





TRIBUN JOGJA/MIPTAHUL HUDA

Sejumlah Pengendara Langgar Jalur Satu Arah Jalan Jagalan

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah pengendara masih nekat menerobos pemberlakuan jalan satu arah di ruas Jagalan, Pakualaman. Padahal, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mulai memberlakukan aturan manajemen lalu lintas (lalin) di kawasan tersebut. Perlu diketahui, manajemen lalin yang dulunya berlaku satu arah untuk semua kendaraan dari selatan ke utara, kini diubah dari utara ke selatan khusus untuk kendaraan roda empat atau lebih per Selasa (22/2) kemarin.

Penerapan aturan baru ini disebut bertujuan untuk memecah arus kendaraan di Jalan Gajah Mada, karena dampak ikutan penerapan skema giratori Malioboro, khususnya Jalan Mayor Suryotomo.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto, mengatakan, pada hari pertama penerapan kebijakan itu, petugas masih menemui sejumlah pengendara roda empat yang belum mengetahui aturan baru ini. Pihaknya masih menemukan beberapa pengendara yang hendak melaju dari selatan ke utara dari perempatan Gondomanan.

Pada hari, sosialisasi aturan tersebut telah dilakukan sepekan sebelumnya dengan menyertai spanduk dan rambu pada sisi utara dan selatan Jalan Jagalan. "Beberapa memang masih ada yang melanggar, terutama warga luar yang mungkin masih belum tahu dengan aturan baru ini. Sosialisasi sudah kita sampaikan lewat spanduk dan sosial media, tapi masyarakat kita kan selalu mencoba. Kami juga masih berusaha sifatnya dan jumlahnya belum terlalu banyak," kata Windarto ditemui di lokasi, Rabu (23/2).

Ia menyebut, aturan ini akan berlaku permanen untuk selanjutnya. Aturan ini bersamaan pula dengan penerapan parkir sejajar di satu sisi sebelah timur dengan menghadap ke selatan bagi kendaraan di sepanjang jalan itu.

Pada hari pertama pemberlakuan rekayasa lalin, petugas lapangan Dishub dan juga Satlantas Polresta Jogja bersama Unit Lantas Polsek setempat, berjaga di sisi selatan jalan dan juga di penggal Jalan Jagalan. Sedikitnya belasan petugas diterjunkan untuk mengawasi pelaksanaan aturan itu di lapangan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, kebijakan rekayasa arus lalin di area lain seputaran Malioboro dimungkinkan akan dibuat dengan manajemen lalin baru pula ke depan. Hal itu disebutnya dinamis, namun tetap dengan pertimbangan yang matang dan kajian yang komprehensif.

Penyebabnya, kondisi kendaraan saat ini kerap ramai di jalan utama Kota Yogyakarta belum pula ditambah dengan lonjakan arus dari wisatawan di akhir pekan. "Jalan-jalan di seputaran Malioboro atau yang lainnya tentu memungkinkan pula untuk dirubah ke depannya," ungkapnya. (hda)

NEKAT MENEROBOS - Sebuah mobil berwarna putih menerobos jalan satu arah di ruas Jagalan, Pakualaman, Rabu (23/2).

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005